

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan sumber daya manusia. Perkembangan teknologi informasi di era global ini menuntut para pendidik untuk terampil menggunakannya guna menciptakan generasi yang berkompeten dibidangnya masing-masing.

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pembelajaran IPA pada prinsipnya, merupakan suatu kegiatan yang tujuannya untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengenai berbagai cara) dan keterampilan (cara mengerjakan) yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam secara mendalam.

Berdasarkan Kurikulum 2006 dalam Standar Isi mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Psikolog Jean Piaget (dalam Suheni, 2011:13) menyatakan bahwa “anak SD terutama pada usia 7 sampai 12 tahun terutama yang duduk di kelas IV, berada pada tahap oprasional kongkret yang memiliki ciri berpikir kemampuan mengklasifikasikan sesuatu objek yang diperoleh melalui pengamatan langsung”.

Dari hasil obsevasi di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di Kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur masih berpusat pada guru dan sedikit guru yang memanfaatkan media sebagai media pembelajaran yang dapat dirancang secara menarik dan inovatif. Sehingga dalam prosesnya tidak sedikit siswa yang kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Apalagi pembelajaran IPA berlangsung setelah pejaran Olahraga, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang kelelahan pada saat mengikuti pembelajaran IPA.

Hal inilah yang menyebabkan hasil pembelajaran IPA menjadi menurun. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur pada mata pelajaran IPA semester 1 tahun 2011-2012, kurang begitu baik. Dari jumlah 25 siswa hanya 12 siswa yang menguasai materi yang telah dibahas dengan nilai 7,00 ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajarnya hanya 48% sehingga belum memenuhi kriteria yang diharapkan yakni 75% dengan nilai KKM 7,00. Berdasarkan data nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada tahun 2012 pada materi Penggolongan Hewan dan Daur Hidup Hewan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur
Tahun 2011-2012

No	Rata-rata nilai ulangan harian IPA		
	Jenis-jenis makanan hewan	Penggolongan hewan	Daur hidup hewan
1	6,67	6,50	6,00

Menurut beberapa penelitian tentang pemanfaatan media “dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media” (Sadiman, 2002:10). Oleh sebab itu pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Sementara itu Nana Sudjana (2001:2) “ada beberapa alasan berkenaan dengan pemanfaatan media, diantaranya; pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan. Bahkan penggunaan media akan dapat mempertinggi hasil belajar dari berpikir kongkret ke berpikir abstrak”.

Salah satu materi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD semester 1 adalah Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan. Dimana menghadirkan beberapa hewan yang tergolong buas dan berada di udara sangatlah sulit untuk dihadirkan ke dalam kelas dan menjelaskan tentang proses daur hidup hewan (kupu-kupu) yang memerlukan waktu cukup lama, sehingga penggunaan media dirasakan sangat perlu dalam pembelajaran materi tersebut guna mengurangi terjadinya kesalahan konsep dan mempersingkat waktu pada proses daur hidup hewan.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas (PTK) ini, dilakukan sebagai upaya untuk perbaikan dalam pembelajaran IPA di SD. Dan judul penelitiannya adalah: “PEMANFAATAN MULTIMEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA di KELAS IV SEKOLAH DASAR.” (PTK di Kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur). Dengan pembatasan materi pada “Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan Daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka dirumuskan suatu permasalahan penelitian dengan fokus dari penelitian ini adalah “pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penggolongan

hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam) pada siswa kelas IV SDN Ibu Jenab 1 kecamatan Cianjur kabupaten Cianjur”.

Agar lebih jelas permasalahan penelitian ini lebih difokuskan pada pertanyaan peneliti sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam)?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam) di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam)?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam) pada siswa kelas 4 SDN Ibu Jenab 1 Cianjur. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas 4 SDN Ibu Jenab 1 Cianjur melalui pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam).
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur

hidup hewan (kupu-kupu dan ayam) di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur.

- c. Mendeskripsikan besarnya peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan daur hidup hewan (kupu-kupu dan ayam).

D. Manfaat Hasil Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur melalui pemanfaatan multimedia ini, diantaranya:

1. Bagi Penulis :
 - a. Sebagai syarat menyelesaikan ujian akhir semester.
 - b. Mendapat gambaran tentang pembelajaran memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas 4 SD.
 - c. Sebagai referensi dalam penulisan PTK selanjutnya yang lebih disempurnakan lagi.
2. Bagi Siswa :
 - a. Diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermakna dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran peserta didik.
 - b. Dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan multimedia sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memperoleh keterampilan, berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapinya.
3. Bagi Guru :
 - a. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru IPA tentang pembelajaran IPA dengan memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran.
 - b. Diharapkan dapat memberikan gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan multimedia sebagai media pembelajaran.

4. Bagi Sekolah :

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pemikiran atau masukan untuk memanfaatkan multimedia sebagai media pembelajaran dalam mengambil suatu kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPA. Keberadaan fasilitas teknologi yang ada dapat dioptimalkan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kelasahan penafsiran, maka perlu dijelaskan mengenai definisi dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud adalah.

1. “IPA adalah cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan, kumpulan pengetahuan yang berupa konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sedangkan IPA sebagai proses adalah pemahaman bagaimana mengumpulkan fakta-fakta, dan bagaimana menghubungkan-hubungkan fakta-fakta itu”(Rusyan2004:7).
Dalam penelitian ini Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud adalah materi IPA kelas IV SD tentang Penggolongan Jenis Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dan daur Hidup Hewan (kupu-kupu dan ayam).
2. Hasil belajar menurut Sudjana (1999: 49) sasaran hasil belajar harus meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik yang tidak dapat berdiri sendiri tetapi merupakan satu kesatuan. Jadi, hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor, dari yang paling sederhana sampai pada yang paling kompleks. Hasil belajar pada penelitian ini diukur menggunakan tes. Hasil belajar yang diperoleh siswa dinyatakan dalam bentuk skor yang memiliki indicator keberhasilan mencapai 70% atau lebih.
3. Pemanfaatan multimedia pembelajaran adalah penggunaan dua unsure atau lebih media yang terdiri dari teks, gambar, foto, video serta audio

yang digunakan dalam pembelajaran IPA. Pemanfaatan multimedia pembelajaran IPA dilakukan secara klasikal dengan menggunakan kompter jinjing (Laptop) dan satu unit LCD (Liquid Crystal Display). Pemanfaatan multimedia pembelajaran dilakukan dengan cara mengobservasi kinerja guru dan siswa. Kinerja guru diukur menggunakan lembar observasi yang dinyatakan dalam bentuk deskripsi. Kinerja siswapada proses pembelajaran mencakup mengajukan dan menjawab pertanyaan, berintekasi dengan media serta mengkomunikasikan. Kinerja siswa diukur menggunakan lembar observasi dan angket yang dinyatakan dengan indek keterlaksanaan dalam bentuk deskripsi.

F. HipotesisTindakan

Hipotesis menurut Sugiyono (2009:64) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagaiberikut.

“Pemanfaatan multimedia sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dan Daur Hidup Hewan (kupu-kupu dan ayam) di kelas IV SDN Ibu Jenab 1 Cianjur”.